

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Dalam upaya mengendalikan tingkat inflasi di tingkat daerah, berbagai program telah dilaksanakan dengan fokus utama pada empat aspek penting: menjamin ketersediaan barang, mengawasi pergerakan harga, memperlancar sistem distribusi, dan melakukan komunikasi yang efektif. Berdasarkan pemantauan yang dilakukan selama periode Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 di wilayah Kabupaten Bangka Tengah, telah teridentifikasi adanya fluktuasi harga yang signifikan, khususnya pada beberapa jenis komoditas strategis yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat. Berikut ini adalah rincian perubahan harga yang terjadi pada berbagai komoditas penting tersebut.

1. Perkembangan komoditas kebutuhan pokok pada bulan Januari 2025, pada komoditas seperti Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 21.000/liter, Minyakita Rp 17.000/liter, Daging Sapi Paha Belakang, Rp 140.000/kg, Daging Sapi Tetelan Rp 90.000/kg, daging ayam ras Rp 33.000/kg, telur ayam ras Rp 32.000/kg, Telur Ayam Kampung Rp 56.000/kg, Bawang Putih Honan Rp 42.000/kg, Bawang Merah Rp 44.000/kg, Cabai Merah Besar Rp 65.000/kg, Cabai Merah Keriting Rp 68.000/kg, Cabai Rawit Merah Rp 90.000/kg, Cabai Rawit Hijau Rp 80.000/kg, gula pasir curah dan kemasan Rp 19.000/kg, Beras Medium Rp 16.000/kg, Beras Premium Rp 17.000/kg, Ikan Teri Rp 70.000/kg, Tepung Terigu Rp 13.000/kg, Mie Instan Rp 3.000/bungkus, Garam Halus Rp 10.000/kg, Tomat Rp 12.000/kg, Kentang Sedang Rp 17.000/kg, Sawi Hijau Rp 15.000/kg, Kangkung Rp 10.000/kg, Ketimun Sedang Rp 8.000/kg, dan Kacang Panjang Rp 11.000/kg.
2. Perkembangan komoditas kebutuhan pokok pada bulan Februari 2025, pada komoditas seperti Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 21.000/liter, Minyakita Rp 17.000/liter, Daging Sapi Paha Belakang Rp 140.000/kg, Daging Sapi Tetelan Rp 90.000/kg, Daging ayam ras Rp 32.000/kg, telur ayam ras Rp 28.000/kg, Telur Ayam Kampung Rp 56.000/kg, Bawang Putih Honan Rp 42.000/kg, Bawang Merah Rp 40.000/kg. Cabai Merah Besar Rp 70.000/kg, Cabai Merah Keriting Rp 75.000/kg, Cabai Rawit Merah Rp 110.000/kg, Cabai Rawit Hijau Rp 86.000/kg, Gula Pasir Rp 19.000/kg, Beras Medium Rp 16.000/kg, Beras Premium Rp 17.000/kg. Ikan Teri Rp 70.000/kg, Tepung Terigu Rp 13.000/kg, Mie Instan Rp 3.000/bungkus, Garam Halus Rp 10.000/kg, Jeruk Lokal Rp 25.000/kg, Tomat Rp 15.000/kg, Kentang Sedang Rp 20.000/kg, Sawi Hijau Rp 15.000/kg, Kangkung Rp 10.000/kg, Ketimun Sedang Rp 8.000/kg, dan Kacang Panjang Rp 11.000/kg.
3. Perkembangan harga komoditas kebutuhan pokok pada bulan maret 2025 di Kabupaten Bangka Tengah menunjukkan bahwa Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 21.000/liter, Minyakita Rp 18.000/liter, Gula Pasir Kemasan Rp 19.000/kg, Tepung Terigu Rp 13.000/kg, Mie Instan Rp 3.000/bungkus, Daging Sapi Paha Belakang Rp 140.000/kg, Daging Sapi Tetelan Rp 90.000/kg, Daging Ayam Ras Rp 32.000/kg, Telur Ayam Ras Rp 28.000/kg, Telur Ayam Kampung Rp 56.000/kg, Cabai Rawit Merah Rp 120.000/kg, Cabai Rawit Hijau Rp 110.000/kg, Cabai Merah Keriting Rp 65.000/kg, Cabai Merah Besar Rp 62.000/kg, Bawang Merah Rp 55.000/kg, Bawang Putih Honan Rp 43.000/kg. Sementara untuk Beras Medium dan Premium masing-masing tercatat Rp 16.000/kg dan Rp 17.000/kg. Komoditas lainnya seperti Ikan Teri Rp 70.000/kg, Jeruk Lokal Rp 20.000/kg, Tomat Rp 15.000/kg, Kentang Sedang Rp 22.000/kg, Sawi Hijau Rp 15.000/kg, Kangkung Rp 10.000/kg, Ketimun Sedang Rp 7.000/kg, Kacang Panjang Rp 11.000/kg, dan Garam Halus Rp 10.000/kg.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2.

Pada triwulan I tahun 2025 adalah beberapa komoditas mengalami kenaikan harga dan memberi andil terhadap kenaikan IPH Bangka Tengah, Kenaikan IPH di dominasi oleh Komoditas cabai merah, cabai rawit, daging sapi, beras, telur ayam ras, bawang merah dan minyak goreng. Berikut data IPH Kabupaten Bangka Tengah :

Tahun	Bulan	Periode Rilis	IPH	Komoditas
2025	Januari	M1	4,84	Cabai Rawit(3.0229), Cabai Merah(1.8489), Telur Ayam Ras(0.3201)
		M2	5,11	Cabai Rawit(2.8088), Cabai Merah(1.3861), Daging Ayam Ras(0.3355)
		M3	5,86	Cabai Rawit(3.1934), Cabai Merah(2.2069), Beras(0.5325)
		M4	4,57	Cabai Rawit(2.0597), Cabai Merah(1.5471), Jeruk(0.5047)
	Februari	M1	0,45	Cabai Merah(0.5087), Daging Sapi(0.3928), Beras(0.3488)
		M2	1,07	Cabai Merah(0.5201), Cabai Rawit(0.395), Daging Sapi(0.3928)
		M3	0,98	Cabai Rawit (0.6258), Daging Sapi(0.3928), Cabai Merah (0,3754)
		M4	1,05	Cabai Rawit(0.9436), Daging Sapi(0.3928), Beras(0.3488)
	Maret	M1	1,30	Cabai Rawit(1.4956), Bawang Merah(0.448)
		M2	0,5	Cabai Rawit(0.7187), Bawang Merah(0.6664), Minyak Goreng(0.0145)
		M3	0,13	Bawang Merah(0.9306), Cabai Rawit(0.3908), Minyak Goreng(0.034)

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Keterjangkauan Harga (K1) : Melakukan kegiatan operasi pasar murah sebanyak 4 kali dan gerakan pangan murah (GPM) yang bekerjasama dengan Bank Indonesia, Bulog, distributor dan *stakeholder* terkait untuk menyediakan barang pokok dan penting dengan harga yang terjangkau.
2. Ketersediaan Pasokan (K2): Melakukan kegiatan tanam bersama, kegiatan tebar benih ikan budidaya, panen raya bersama komoditas jagung, bawang merah, panen padi, panen ikan air tawar serta penyediaan cold storage untuk penyimpanan ikan bagi nelayan.
3. Kelancaran Distribusi (K3):Memastikan proses bongkar muat Bapokting pada pelabuhan Sungaiselan tidak terhambat dan menerbitkan surat edaran Bupati Nomor

500/3/SETDA/2025 untuk memastikan agar para distributor tidak melakukan penimbunan barang dan memperlancar distribusi barang kepada agen atau pengecer.

4. Komunikasi Efektif (K4): Melakukan kegiatan pemantauan harga secara berkala, sidak pasar, Rakor HLM TPID, Rakor Swasembada Pangan, Rakor Penyaluran Pupuk Bersubsidi dan kegiatan belanja bersama ASN dan Pegawai Kontrak Kegiatan Bangka Tengah ;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Evaluasi terhadap kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah menunjukkan bahwa efektivitas strategi 4K perlu diperkuat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperkuat koordinasi antar OPD dan pemangku kepentingan guna memastikan kebijakan pengendalian inflasi berjalan efektif dan responsif terhadap dinamika pasar.
2. Meningkatkan frekuensi kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan pasar murah, terutama di wilayah yang rentan terhadap kenaikan harga, untuk memastikan keterjangkauan harga bagi masyarakat.
3. Memperketat pemantauan harga dan stok pangan, dengan melakukan pengawasan secara berkala pada tingkat distributor, agen, hingga pengecer guna mencegah spekulasi harga dan potensi penimbunan barang.
4. Meningkatkan efisiensi distribusi barang pokok, dengan memastikan kelancaran arus pasokan dan mengatasi hambatan distribusi, termasuk dengan pemanfaatan infrastruktur penyimpanan seperti *cold storage* untuk komoditas perikanan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah

- Mengintensifkan Gerakan Pangan Murah (GPM) agar masyarakat dapat memperoleh barang dengan harga terjangkau.
- Meningkatkan produksi pangan melalui program tanam bersama serta panen raya komoditas strategis seperti jagung, bawang merah, dan padi dan komoditas lainnya.
- Mendorong penguatan kelembagaan petani di tingkat kecamatan dan desa untuk meningkatkan ketahanan pangan lokal.

1. Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah

- Meningkatkan ketersediaan ikan konsumsi dengan program tebar benih ikan budidaya dan panen ikan air tawar.
- Memaksimalkan pemanfaatan *cold storage* untuk menjaga ketersediaan ikan saat musim tangkap melimpah, sehingga harga tetap stabil.

1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Bangka Tengah

- Melaksanakan pasar murah bersama distributor, Bulog, dan stakeholder terkait untuk menjaga keterjangkauan harga.
- Memastikan kelancaran distribusi bahan pokok dengan mengawasi aktivitas bongkar muat di pelabuhan Sungaiselan.
- Meningkatkan frekuensi pemantauan harga bahan kebutuhan pokok serta melaporkannya secara berkala kepada pimpinan untuk pengambilan kebijakan yang

lebih cepat.

1. Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bangka Tengah

- Memastikan bantuan pangan yang diberikan kepada masyarakat tepat sasaran guna menjaga daya beli masyarakat berpenghasilan rendah.

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah

- Memberikan bantuan seragam dan perlengkapan sekolah kepada siswa saat tahun ajaran baru untuk mengurangi beban ekonomi keluarga kurang mampu.

1. Seluruh Anggota TPID Kabupaten Bangka Tengah

- Tetap berkomitmen dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok di daerah.
- Melaksanakan kegiatan belanja bersama ASN dan pegawai kontrak sebagai bagian dari dukungan terhadap perekonomian daerah, terutama di tengah daya beli masyarakat yang melemah.
- Mengintensifkan koordinasi antar-OPD serta mempercepat respons terhadap kondisi pasar untuk mencegah lonjakan harga yang tidak terkendali